

ABSTRAK

Bunga Lintang 10050015178. Hubungan Antara Attachment Ayah Dengan Kecenderungan Mengalami *Stockholm Syndrome* Pada Mahasiswi Yang Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran Di Kota Bandung

Usia *emerging adulthood* adalah usia yang penuh harapan salah satunya adalah harapan pada hubungan berpacaran atau hubungan romantis, biasanya pada hubungan ini memunculkan banyak harapan-harapan positif, namun pada kenyataannya tidak semua harapan dapat terpenuhi sehingga dapat memunculkan konflik yang jika tidak diselesaikan dengan cara yang baik dapat berujung dengan kekerasan. Meskipun telah disakiti, korban kekerasan dalam pacaran tidak mampu untuk meninggalkan hubungannya yang tidak sehat karena adanya ikatan emosional yang cukup kuat antara korban dan pelaku kekerasan dalam pacaran kondisi ini disebut *Stockholm syndrome*. Salah satu faktor pemicu kondisi *Stockholm syndrome* ini adalah *attachment* dari figure ayah yang kurang aman (*insecure*). Peneliti menemukan fenomena bahwa korban mengaku memiliki kelekatan yang baik dengan ayahnya namun masih terjebak dalam hubungan yang tidak sehat. Padahal jika dilihat dari teori korban kekerasan yang mengalami *stockholm syndrome* seharusnya tidak memiliki *attachment* figure ayah yang aman (*secure*). Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data empiris mengenai seberapa erat hubungan *attachment* figure ayah dengan kecenderungan mengalami *stockholm syndrome* pada mahasiswi yang terindikasi pernah atau sedang mengalami kekerasan dalam pacaran. Peneliti menggunakan alat ukur *Inventory Parents and Peer Attachment* dan *Stockholm Syndrome Scale*. Penelitian berbentuk *purposive sampling* dengan jumlah subjek 149 mahasiswi. Teknik analisis yang digunakan teknik Korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan *attachment* figur ayah dengan kecenderungan mengalami *stockholm syndrome* adalah -0,621, yang artinya semakin tinggi *attachment* figur ayah maka semakin rendah kecenderungan mengalami *Stockholm syndrome* dan sebaliknya.

Kata Kunci: ***Attachment* figur ayah, *Stockholm syndrome*, Mahasiswi**